

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VII SMP NEGERI 3 SINTANG

Anika¹⁾, Nurhadiah²⁾, Gradila Apriani²⁾

¹⁾Alumni Prodi Pendidikan Biologi ²⁾Staf Pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Abstrak: *Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena ada motivasi dalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal. Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sintang. Penelitian dirancang dengan metode kuantitatif diskriptif. Data Penelitian berupa data motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa, dalam penelitian ini adalah nilai ulangan umum bersama. Berdasarkan analisis data dengan korelasi Person Product Momen, diperoleh hasil nilai r tabel = 0,2353, dan nilai r hitung = -0,22, dengan $dk= 48$. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sintang.*

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan minat. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut. Motivasi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianggap penting dalam kehidupan. Perubahan nilai-nilai yang dianut akan mengubah tingkah laku manusia dan motivasinya.

Bahan-bahan pelajaran yang disajikan di dalam kelas hendaknya disesuaikan dengan minat siswa dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Siswa yang menyukai biologi akan merasa senang belajar biologi dan terdorong untuk lebih giat lagi belajar, demikian pula sebaliknya. Guru memiliki kewajiban dalam menanamkan sikap positif pada diri siswa terhadap pelajaran yang menjadi tanggung jawab guru. Dengan demikian, motivasi selain berasal dari diri sendiri, dapat juga berasal dari lingkungan, misalnya orang tua,teman ataupun guru.

Motivasi yang tinggi menuntut siswa untuk memiliki rasa ingin tahu sehingga siswa

menjadi lebih aktif memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya, aktif berdiskusi dengan teman serta tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan, selain itu siswa yang memiliki motivasi yang baik banyak meluangkan waktu untuk belajar serta berupaya mencari literatur-literatur yang mendukung dalam proses pembelajaran di kelas, selanjutnya motivasi yang tinggi ini dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sintang diperoleh hasil ulangan mid semester dan ulangan umum rata-rata kelas 71,4 dibawah ketuntasan klasikalnya (KKM 75). Rendahnya hasil belajar ini, dapat dipengaruhi diantaranya oleh metode yang digunakan, cara guru menyampaikan materi, serta motivasi dari siswa itu sendiri. Motivasi belajar siswa selain dapat menyebabkan hasil belajar yang rendah, juga sebaliknya dapat menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian mengenai Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII Sekolah Menengah

Pertama Negeri 3 Sintang Tahun Ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sintang, pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 yaitu: pada bulan Juni-Juli 2015. Rancangan penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif diskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII (A, B, C, D dan E) Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sintang. Adapun sampel berjumlah 50 siswa yang terdiri dari masing-masing 10 siswa dari siswa kelas VII A, B, C, D, dan E. Pengumpulan data dengan mempergunakan angket untuk mengetahui motivasi siswa, dan teknik dokumentasi untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa berupa nilai ulangan umum bersama IPA kelas VII sebanyak 50 siswa.

Analisis angket siswa terhadap komponen-komponen kegiatan pembelajaran dapat dikategorikan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Kategori jawaban angket motivasi belajar disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Jawaban Angket Motivasi Belajar

Pernyataan positif (+)	Nilai
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat setuju (STS)	1

Pernyataan negatif (-)	Nilai
Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak setuju (TS)	3
Sangat tidak setuju (STS)	4

Setelah data motivasi dan hasil belajar siswa diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis korelasi *Product Moment Correlation* untuk mencari korelasi antara motivasi dan hasil belajar

siswa Sebagai perhitungannya digunakan rumus *Korelasi Product Pearson* sebagai berikut :

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan angket motivasi yang telah disebarkan kepada responden, maka didapatkan hasil dari angket motivasi siswa dengan skor nilai 89,6, dikategorikan dengan kriteria tinggi. Sementara itu, hasil belajar siswa yang didapatkan ulangan umum bersama dengan jumlah responden 50, diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 57.6 yang dikategorikan rendah. Data motivasi belajar siswa (X) dan hasil belajar siswa (Y), dihitung totalnya, seperti disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sintang

Jumlah Subjek	ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2
50	4480	2734	244275	404134	152812

Keterangan:
 X = Motivasi belajar siswa
 Y = Hasil belajar siswa

Hasil perhitungan pada Tabel 2, kemudian dimasukan pada rumus korelasi *Product Moment*. Hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,22 ($r_{hitung} = -0,22$), dengan nilai r tabel *Product Moment* pada taraf signifikan 5% adalah 0,2353, yang berarti pada taraf signifikan 5% $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,22 < 0,2353$). Maka berarti tidak terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sintang.

Dalam penelitian ini, motivasi siswa dikategorikan tinggi. Menurut Kiswoyowati (2011:123) motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Didalam kegiatan belajar motivasi merupakan faktor yang sangat penting. Motivasi memberi dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Motivasi merupakan pengarah untuk kegiatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat tercapai.

Motivasi yang tinggi dalam diri siswa belum mencapai tujuan pembelajaran, yang ditunjukkan oleh hasil belajar mereka yang rendah. Hal ini diduga selain faktor diri siswa sendiri jg dipengaruhi oleh faktor luar. Misalnya tingkat kecerdasan yang rendah, metode dan cara mengajar yang monoton dapat menimbulkan rasa bosan pada siswa, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, dan juga kondisi keluarga yang kurang mendukung. Menurut Abdurrahman (2004:37) dalam proses pembelajaran banyak dijumpai masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa di sekolah maupun di luar sekolah, karena masalah pendidikan dan pengajaran meliputi kesulitan dan hambatan-hambatan dalam perkembangan belajar siswa, dibutuhkan para guru dalam pendidikan dan pengajaran mengarahkan agar siswa belajar, sebab melalui kegiatan belajar siswa dapat berkembang secara optimal. Hambatan dalam belajar dimanifestasikan berupa gejala masalah, seperti prestasi belajar rendah, kurang atau tidak adanya motivasi belajar, kebiasaan kurang baik dalam belajar, sikap yang kurang baik terhadap pelajaran, guru maupun sekolah. Slameto (2005:53) menambahkan bahwa setiap gejala masalah ada yang melatarbelakangi, demikian juga dengan masalah belajar, misalnya prestasi belajar rendah dapat dilatar belakangi oleh kecerdasan yang rendah, kurangnya motivasi belajar, kebiasaan belajar yang kurang baik, gangguan kesehatan, kurangnya sarana belajar, kondisi keluarga kurang mendukung, cara guru mengajar kurang sesuai, materi pelajaran yang sulit, kondisi sekolah yang tidak baik dan serta gurunya.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan yang positif antara motivasi

belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sintang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman. 2004. *Kompilasi Hukum Islam*. Jakarta: Akademika Pressindo

Kiswoyowati A. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar Siswa terhadap Kecakapan Hidup Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, (on line), (<http://www.jurnal.upi.edu/file/11>), diakses 1 Agustus 2011

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta